

Penerapan Model Pembelajaran Upanisad Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SD Negeri 2 Busungbiu

Kadek Wahyu Agustina ^{*1} | Wayan Suwendra ²
STKIP Agama Hindu Singaraja, Indonesia

Email: kadektina504@gmail.com, suwendra99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model pembelajaran upanisad berbasis tematik dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Busungbiu. Penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas menggunakan sistim siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, evaluasi-observasi dan analisis, serta refleksi. Metode pengumpulan data digunakan testing untuk data prestasi, kuesioner untuk data Aktivitas terhadap pembelajaran, wawancara dan observasi sebagai metode pelengkap. Metode analisis data digunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis ditemukan sebagai berikut siklus I rata-rata aktivitas terhadap pembelajaran sebesar 51,51%, sedangkan prestasi diperoleh rata-rata kelas 68,18 daya serap 68,18% dan ketuntasan belajar 63% secara keseluruhan siklus satu belum berhasil. Pada siklus II diperoleh aktivitas siswa terhadap pembelajaran rata-rata sebesar 85,96%, sedangkan Prestasi belajar diperoleh rata-rata kelas 85,45 daya serap 85,45% dan ketuntasan belajar sebesar 100%. Hasil penelitian pada siklus II telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Jadi penerapan model pembelajaran upanisad berbasis tematik ternyata dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Busungbiu tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran Upanisad, Tematik, Prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

The problem studied in this study was the low activity and learning achievement for third grade students at *SD Negeri 2 Busungbiu*. The purpose of this study was to examine the application of the Thematic basid Upanisad Learning Models to increase the activity and achievement of third grade students at *SD Negeri 2 Busungbiu* in the 2022/2023 academic year. In order to achieve the above objectives, several theories were used, including: Upanisad Learning Models, and relevant research results. The research was designed using the Classroom Action Research method with 11 research subjects consisting of 6 male students and 5 female students at *SD Negeri 2 Busungbiu*. The research procedure uses a cycle system consisting of 2 cycles, where each cycle consists of 4 stages, namely: planning, implementation of action, observation evaluation analysis, and reflection. Data collection methods used tests for learning achievement data, and observations for student activity data. Data analysis used descriptive quantitative and qualitative methods. The research results can be explained as follows. In the implementation of cycle I, the average student activity towards learning was 51,51% and the average class achievement (M) was 68,18, classical absorption (DS) 68,18% and classical learning mastery (KB) 63% category low. Then the implementation of cycle II averaged activity on learning by 85,96% and class average learning achievement was 85,45, classical absorption (DS) 85,45%, and classical learning mastery (KB) 100% very high category. The results of the study were recommended to teachers, to apply the Thematic basid Upanisad Learning Model appropriately and correctly in an effort to increase student activity and achievement

Keywords: Upanisad, Thematic, Learning, Activity, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk karakteristik, kepribadian manusia dan untuk menjamin kelangsungan hidup dan perkembangan bangsa itu sendiri. Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal ini disebabkan oleh upaya pemerintah meningkatkan sarana fisik maupun nonfisik yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

Kegiatan belajar dan pembelajaran yang melahirkan unsur-unsur manusiawi adalah proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengajar dan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi pelajar, mutu, dan sumber daya manusia dewasa ini merupakan masalah nasional yang memerlukan konsentrasi yang serius untuk diberi perhatian.

Maka dari itu sangat penting kondisi belajar yang kondusif, sebab kondisi yang kondusif dapat menyebabkan tumbuhnya karakter siswa yang baik dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Selain itu juga siswa dapat memberikan tanggapan terhadap apa yang sudah didapatkan dari hasil perbandingan pengalaman didalam pemikiran siswa tersebut, dapat berinteraksi saat proses pembelajaran berlangsung, dapat berkomunikasi dengan teman dalam belajar serta dapat menyimpulkan sendiri pengetahuan yang didapat.

Fenomena yang terjadi dikelas III SDN 2 Busungbiu, terkait dengan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa terutama pada pembelajaran tematik tergolong rendah. Hal ini terlihat dari aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang nilainya tidak memenuhi syarat yaitu berada di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 78. Hanya 30% siswa yang nilainya berada diatas KKM atau 70% siswa yang nilainya di bawah KKM.

Menyikapi kondisi diatas, dapat digunakan beberapa penerapan model pembelajaran yang inovatif yaitu penerapan model pembelajaran Upanisad berbasis pembelajaran Tematik. Dengan penerapan model ini diharapkan siswa lebih aktif dalam belajar, siswa mampu berpikir dan menjawab yang baik, maupun mengemukakan pendapat dan dapat menanggapi beberapa masalah yang dikemukakan oleh guru. Dan siswa diharapkan mampu mencapai pemecahannya dan menemukan ide-ide baru maka berdasarkan hal tersebut penelitian ini dirumuskan dengan judul : *Penerapan Model Pembelajaran Upanisad Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas III Di SD 2 Busungbiu..*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus. Selain itu, Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan data kuantitatif dalam bentuk angka secara rinci sesuai dengan tujuan yang diinginkan agar data atau angka tersebut dapat memberikan informasi yang jelas. Menurut Hendryadi, 2022 (dalam [https://www.academia.edu/Makalah Pengumpulan Data](https://www.academia.edu/Makalah_Pengumpulan_Data)) dinyatakan bahwa ada beberapa metode sesuai dengan keperluan yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data adalah: angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah: 1) tes, 2) observasi, 3) wawancara, 4) dokumentasi atau pencatatan dokumen. Tes digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa, wawancara digunakan untuk mengumpulkan data tentang suasana pembelajaran berupa pernyataan dari siswa sedangkan pencatatan dokumen sebagai pelengkap digunakan untuk mendapat data tentang identitas siswa termasuk identitas sekolah. Menurut Sugiyono (2010:274), mengungkapkan *triangulasi* dibagi menjadi tiga, yaitu : *Triangulasi* sumber, *Triangulasi* teknik, dan *Triangulasi* waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dimana pada setiap siklus peneliti menerapkan metode pembelajaran yang telah tersusun pada perencanaan pembelajaran. Strategi pemberian tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran Upanisad berbasis Tematik yaitu sebagai berikut. Pertama: Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari dengan menyampaikan secara verbal. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik untuk menguji kemampuan awal siswa terhadap materi pelajaran. Kedua: Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan permasalahan berdasarkan pengamatan atau penjelasan yang dijelaskan kemudian berdiskusi dengan teman sebangku atau teman terdekat mengenai permasalahan yang hendak dipecahkan. Ketiga: Guru membimbing siswa dalam proses pembelajaran, dengan mengarahkan siswa dalam pemecahan masalah dengan cara menganalisis permasalahan yang ada. Baik menganalisis dari gejala-gejala dan hal lainnya terkait dengan permasalahan yang sedang dipecahkan. Keempat: Guru memberikan bimbingan dan tuntunan kepada siswa bahwa dalam menganalisis maupun memecahkan suatu masalah hendaknya berdasarkan atau menggunakan sumber belajar yang ada, baik melalui buku ataupun media yang lainnya. Kelima: Guru dan peserta didik membuat kesimpulan lalu peserta didik lainnya mencatat hasil kesimpulan. Keenam: Guru memberikan *reward* kepada siswa yg aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilaksanakan diakhir siklus maka hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Upanisad berbasis Tematik dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa kelas III SD Negeri 2 Busungbiu seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 01. Hasil Penelitian Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Target	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas siswa (6 aspek yang dinilai)	80%	51,51%	85,96%
2.	Hasil belajar (prestasi)	M=80	68,18	85,45
		DS=80%	68,18%	85,45%
		KB=80%	63%	100%

Berdasarkan tabel 01 di atas diketahui bahwa pada siklus I aktivitas siswa terhadap pembelajaran diperoleh sebesar 51,51% dan pada siklus II sebesar 85,96%. Terdapat peningkatan aktivitas siswa terhadap pembelajaran yang signifikan sebesar 34,45%. Disamping itu, prestasi siswa juga sudah meningkat. Pada siklus I rata-rata kelas (M) 68,18, Daya Serap (DS) 68,18% dan Ketuntasan Belajar (KB) 63% hasil tersebut belum mencapai target yang ditentukan yaitu target rata-rata kelas (M) sebesar 80, target daya serap siswa (DS) sebesar 80% dan target ketuntasan belajar (KB) sebesar 80%. Hasil tersebut meningkat pada siklus II menjadi sebagai berikut. Rata-rata (M) sebesar 85,45 sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80, sedangkan daya serap (DS) sebesar 85,45% sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80% dan ketuntasan belajar (KB) sebesar 100% sudah melampaui target yang diharapkan yaitu 80%. Keberhasilan peneliti di atas dipengaruhi oleh terciptanya pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif yang dibuktikan dengan adanya umpan balik antara siswa satu dengan siswa lainnya secara bersama-sama dengan waktu singkat, selain itu siswa diajak langsung mengimplementasikan pembelajaran tersebut dan mengaitkan dengan perspektif yang terjadi di lapangan atau lingkungan sekitar. Dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran Upanisad berbasis Tematik terhadap Aktivitas dan Prestasi Belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Busungbiu. Keberhasilan penelitian di atas pada siswa kelas III SD Negeri 2 Busungbiu, dipengaruhi oleh terciptanya suatu proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien. Semua hal tersebut di atas disebabkan oleh pengaruh model pembelajaran upanisad berbasis tematik yang mampu mendorong siswa untuk menanamkan pengertian peranan orang lain pada kehidupan bermasyarakat, menanamkan kemampuan bertanggung jawab dalam bekerja sama dengan orang lain, menghargai pendapat dan kemampuan orang lain, dan belajar mengambil keputusan dalam hubungan ke kelompok, sehingga dapat meningkatkan

aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dan berimplikasi terhadap peningkatan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Hal ini tercermin dari aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran lebih tinggi. Sehingga keberhasilan penelitian di atas pada siswa kelas III SD Negeri 2 Busungbiu, dipengaruhi oleh terciptanya suatu proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Semua hal tersebut di atas disebabkan oleh pengaruh model pembelajaran upanisad berbasis tematik yang mampu mendorong siswa untuk mengembangkan pengetahuan dengan sendirinya melalui pengalaman belajar dan kehidupan sehari-hari, menanamkan kemampuan mandiri dalam bekerja sama dengan orang lain, menghargai pendapat dan kemampuan orang lain, dan belajar mengambil keputusan dalam hubungan ke kelompok, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dan berimplikasi terhadap peningkatan aktifitas dan prestasi belajar siswa di dalam kelas. Dengan demikian jelas bahwa penerapan Model Pembelajaran Upanisad berbasis Tematik yang telah dilaksanakan di kelas III SD Negeri 2 Busungbiu merupakan suatu upaya untuk meningkatkan aktifitas dan prestasi siswa.

PENUTUP

Berdasarkan tujuan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Penerapan model pembelajaran Upanisad berbasis Teamatik dapat meningkatkan aktivitas siswa terhadap pembelajaran pada siklus I diperoleh sebesar 51,51 % meningkat menjadi 85,96 %. aktivitas siswa yang mendukung pembelajaran adalah: 1) siswa memperhatikan penjelasan guru, 2) siswa bertanya kepada guru 3) keterampilan siswa dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan tugas yg diberikan ooleh guru, 4) siswa dapat menjawab pertanyaan yg diberikan oleh guru, 5) siswa juga dapat menanggapi pertanyaan teman, 6) keterampilan siswa dalam mencari materi untuk memecahkan maslah,. Penerapan model pembelajaran Upanisad berbasis Tematik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas III SD Negeri 2 Busungbiu. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 68,18, daya serap materi pembelajaran sebesar 68,18 %, ketuntasan belajar 63 %. Meningkat pada siklus II menjadi rata-rata kelas sebesar 85,45, daya serap materi pembelajaran sebesar 85,45 %, ketuntasan belajar 100 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hendryadi, Tricahyadinata, I., & Zannati, R. (2022). *Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suarnaya, I. P. (2020). Eksistensi Pasraman Dalam Menanamkan Nilai Moral Bagi Umat Hindu. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 205-218.
- Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Grasindo.